# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya metode pembelajaran yang semakin berpengaruh pada aspek kehidupan keseharian untuk mempelajari ilmu pengetahuan, khususnya pada anak-anak. Ilmu pengetahuan merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Menurut Kurikulum IPS-SD ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk dipelajari terutama dalam pembangunan sumber daya manusia baru, hal ini sebaiknya sudah mulai ditanamkan atau dipelajari saat anak-anak masih dini agar dapat lebih memahami apa yang dipelajari. (1994, h.65)

Ilmu pengetahuan itu sangatlah luas sehingga para ahli membaginya menjadi beberapa bagian agar lebih terspesifikasikan. Ilmu pengetahuan tidak akan habis untuk dipelajari, karena keterbatasan yang dimiliki manusia menyebabkan dibutuhkannya usaha untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan tersebut. Karena ilmu pengetahuan merupakan kunci untuk menghadapi kehidupan agar tidak mengalami kesulitan saat hidup. Untuk menguasai semua itu maka salah satu langkah yang konkrit adalah melalui pendidikan atau melalui proses pembelajaran yang didapatkan bisa dari sekolah, keluarga, atau masyarakat sekalipun. Di Indonesia banyak metode-metode yang bergerak untuk memperdalam ilmu pengetahuan, sehingga manusia terfasilitasi dan dapat termotivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ini. Ilmu pengetahuan merupakan usaha untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Ilmu pengetahuan memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya.

Dari mulai manusia lahir sampai akhir hidupnya, ilmu pengetahuan tidak akan hentinya berada disamping mereka, dan alangkah baiknya diajarkan sejak sedini mungkin saat manusia masih menginjak usia anak-anak. Pada masa awalnya ilmu pengetahuan disampaikan kepada anak-anak secara bertahap

disesuaikan dengan kemampuan anak-anak tersebut, materi yang diajarkan memang luas namun untuk pembelajaran awal hanya diajarkan yang umum saja, tidak perlu yang berat–berat sesuai dengan pernyataan dari sebuah cabang ilmu psikologi yang baru ini juga mengajarkan bahwa seseorang dapat memahami dirinya sendiri dengan mempelajari apa yang yang mempengaruhi mereka ketika kecil. (Papalia, 2008, h.7)

Salah satu diantara ilmu pengetahuan tersebut ada pada salah satu materi sekolah dasar yang membahas mengenai makhluk hidup misalnya saja mengenai manusia, kemudian tumbuhan yang ada di bumi dan yang menyangkut juga tentang *Zoologi*. *Zoologi* juga sangat beragam. Menurut buku ilmu pengetahuan Alam, hewan diklasifikasikan kedalam berbagai jenis menurut cara mereka hidup, cara berkembang biak, dari tempat hidupnya, alat pernapasannya, lalu berdasarkan struktur tulang dan pengklasifikasian menurut makanannya. Pengklasifikasian ini bertujuan agar anak–anak akan lebih mengerti apabila hewan-hewan tersebut dikelompokan. (Rositawaty, 2008)

Pada dasarnya pengklasifikasian hewan itu sangatlah beragam, hewan termasuk makhluk hidup yang membutuhkan makan dan minum, bernafas, bergerak, tumbuh bahkan berkembangbiak, hal ini menimbulkan beberapa pengelompokan terhadap jenis-jenis hewan. Dari ciri-ciri yang ada hewan terbagi dari tempat tinggalnya yaitu air, darat bahkan keduanya, lalu dari berkembangbiak yaitu bertelur dan beranak, lalu jenis dari pernapasannya, pertulangannya dan ada pula pembedaan dari jenis makannnya yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora yang sesuai dengan perancangan yang akan dirancang. (Rachmat, 2007, h.61)

Saat ini terdapat beberapa media-media yang mengetengahkan informasi seputar hewan, namun masih jarang media informasi tersebut yang membahas secara detail seputar pengklasifikasiannya, salah satunya hewan herbivora adalah hewan yang termasuk kedalam pengkalsifikasian hewan dalam jenis makanannya. Bahasan tentang hewan herbivora masih sangat terbatas jumlahnya. Maka tema ini diambil karena pengenalan hewan itu sangat penting agar anak–anak dapat mengetahui perbedaan hewan yang satu dengan lainnya melihat dari segi bentuk, warna, jenis, nama, makanan bahkan manfaat dari hewan–hewan. Dengan adanya pembelajaran pengenalan hewan herbivora ini diharapkan anak–anak dapat lebih

terbantu dalam mengenal jenis-jenis hewan, karena pengenalan hewan herbivora ini menjadi salah satu bagian dari pembelajaran ilmu dasar sekolah yaitu sebagai ilmu pengetahuan alam dalam mata pelajaran kelas 3 sekolah dasar.

Pengenalan hewan herbovora ini dipilih karena hewan-hewan yang termasuk kedalam golongan ini seperti Kuda, Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, dan Kelinci merupakan hewan yang mudah dikenali dan dapat diternak.

## I.2 Identifikasi Masalah

Setelah di identifikasi, ada beberapa masalah yang timbul diantaranya :

- Pengenalan jenis–jenis hewan pada sebuah media sudah banyak seperti penjelasan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora namun kurang menunjang dan tidak banyak dalam membantu anak untuk mempelajarinya karena hanya sebagian saja yang dijelaskan tidak terlalu mendetail, sebaiknya selain mengenal pengelompokannya, ciri-ciri dari hewan yang termasuk ke dalam kelompok tersebut juga harus dijelaskan.
- Pengenalan jenis-jenis hewan menjadi penting karena termasuk kurikulum sekolah dasar kelas 3 dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang dipelajari.
- Anak-anak hanya melihat dan mengenal saja hewan yang ada, tanpa mempelajari lebih dalam pembagian jenis-jenis hewan tersebut, pembagian dilakukan agar anak dapat membedakan jenis hewan menurut kelompoknya dan sebagai pengetahuan.
- Pengenalan hewan herbivora ini dipilih karena hewan yang termasuk kedalam golongan ini seperti Kuda, Kerbau, Sapi, Domba ,Kambing dan Kelinci merupakan hewan yang mudah dikenali, namun anak-anak tidak mengetahui secara lebih dalam mengenai pengelompokan hewan.

## I.3 Fokus Masalah

Fokus permasalahan yaitu bagaimana mengenalkan hewan herbivora kepada anak-anak usia 7-8 tahun, bahwa hewan herbivora itu merupakan golongan hewan pemakan tumbuhan dan sayur-sayuran sehingga informasi dapat menunjang pengetahuan anak dalam mengenal jenis-jenis hewan yang ada. Selain itu pengenalan jenis hewan herbivora ini termasuk kedalam pembelajaran ilmu pengetahuan mata pelajaran kelas 3 sekolah dasar.

## I.4 Tujuan Perancangan

Pengenalan hewan sangatlah penting terutama untuk anak–anak, hal ini adalah sebagai usaha untuk dapat memperkenalkan jenis-jenis hewan secara lebih luas dan terklasifikasikan dengan jelas, selain itu pula untuk mendukung kurikulum sekolah dasar pada mata pelajaran Biologi sub bahasan tentang hewan yang sebelumnya sudah ada, sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan anak-anak sejak dini.